

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji daya hambat ekstrak daun bandotan (*Ageratum Conyzoides L*) terhadap pertumbuhan bakteri *Proteus sp.* pada konsentrasi (20%, 40%, 60 %, 80 % dan 100%) menunjukkan membentuk zona hambat resisten pada semua konsentrasi. Dan hasil yang di dapatkan pada konsentrasi 20% terbentuk zona hambat sebesar 1,275 mm, pada kosentrasi 40% terbentuk zona hambat sebesar 3,075 mm, pada kosentrasi 60% terbentuk zona hambat sebesar 5,375 mm, pada konsentrasi 80% terbentuk zona hambat sebesar 7,8875 mm dan pada 100% terbentuk zona bening sebesar 9,125 mm.
2. Konsentrasi ekstrak daun bandotan (*Ageratum Conyzoides L*) memiliki daya hambat namun tidak efektif untuk menghambat pertumbuhan bakteri *Proteus sp.*

B. Saran

1. Perlu dijaga temperatur atau suhu yang tepat selama proses inkubasi bakteri agar proses daya hambat menghasilkan zona bening yang efektif
2. Pada proses penyebaran kurang merata dikarenakan rentan terjadi kontaminasi pada batang pengaduk segitiga sehingga disarankan pada peneliti selanjutnya harus lebih teliti dalam proses ini
3. Proses diletakkan paper disks kedalam cawan petri lonjong dan tidak berbentuk bulatan sempurna akibat ekstrak daun bandotan terlalu tebal sehingga warnanya menutupi zona bening yang sudah terbentuk sehingga disarankan seterusnya jika zat pelarut DMSO ditambahkan lagi maka zona bening lebih terbentuk.
4. Dan disarankan juga seterusnya dilakukan uji fitokomia untuk melihat kandungan senyawa dalam ekstrak daun yang digunakan.